

## LAMPIRAN

### DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**PENERAPAN *HALAL TOURISM* DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**”. Berikut daftar pertanyaan beserta jawaban wawancara mengenai bagaimana penerapan *halal tourism* dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Lombok Timur dan apakah *halal tourism* di Kabupaten Lombok Timur sudah sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI.

#### 1. Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur

Beberapa pertanyaan tentang *halal tourism* dan pernyataan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur yaitu Ibu Sirri Mayati S.Sos menyatakan bahwa:

1	Apakah Kabupaten Lombok Timur menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Iya, walaupun sebenarnya masih dalam tahap melakukan berbagai macam upaya dalam penerapan <i>halal tourism</i> tersebut
---	---	---

2	Sejak kapan <i>halal tourism</i> mulai diterapkan di Kabupaten Lombok Timur?	<i>Halal tourism</i> diterapkan di Kabupaten Lombok Timur sejak adanya praturaan daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 2 tahun 2016 tentang pariwisata halal. Peraturan itu menjelaskan bahwa bahwa pariwisata halal itu merupakan suatu kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri yang menyiapkan segala sesuatunya itu seperti fasilitas, produk, pelayanan dan bahkan pengelolaannya harus sesuai prinsip syariah
3	Siapa saja yang terlibat dalam penerapan ataupun pelaksanaan <i>halal tourism</i> di Kabupaten Lombok Timur?	Disini yang terlibat dalam penerapana <i>halal tourism</i> tersebut yaitu pemerintah, pemerintah daerah, pengusaha serta masyarakat luasnya, karena kalau tidak adanya dukungan dari masyarakat hal itupun tidak akan bisa terjadi. Di Kabupaten Lombok Timur ini mayoritas penduduknya itu adalah muslim jadi mereka sangat antusias dengan adanya <i>halal tourism</i> tersebut
4	Apakah Kabupaten Lombok Timur mempunyai potensi untuk menjadi <i>halal tourism</i> ?	Iya, Kabupaten Lombok Timmur jelas mempunyai potensi yang sangat besar dalam melakukan ataupun menerapkan <i>halal tourism</i> tersebut, seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa mayoritas masyarakat yang ada di Kabupaten ini merupakan muslim, bahkan masyarakat muslim yang ada di kabupaten ini mencapai 99,92% masyarakatnya muslim. Dengan dukungan masyarakat yang mayoritas muslim sudah jelas bahwa Kabupaten Lombok Timur berpotensi dalam penerapan <i>halal tourism</i>

5	Bagaimana cara menerapkan <i>halal tourism</i> di Kabupaten Lombok Timur?	Salah satu cara yang digunakan dalam menerapkan <i>halal tourism</i> di Kabupaten Lombok Timur ini yaitu dengan mengadakan sosialisasi ke berbagai tempat wisata yang ada disini dan menjelaskan kepada mereka apa itu <i>halal tourism</i> dan apa saja yang termasuk sebagai <i>halal tourism</i> . Dengan adanya sosialisasi tersebut banyak tempat wisata yang dulunya pengelolaannya secara konvensional sekarang sudah mulai menerapkan pengelolaan yang sesuai dengan prinsip syariah
6	Apa saja syarat atau kriteria yang harus dimiliki dalam penerapan <i>halal tourism</i> di Kabupaten Lombok Timur?	Syarat ataupun kriteria yang harus dimiliki dalam menerapkan <i>halal tourism</i> jelas saja yang pertama harus sesuai prinsip syariah yang sudah ditetapkan oleh DSN-MUI. Misalkan pada fasilitas, disini fasilitas <i>halal tourism</i> yaitu harus sesuai dengan prinsip syariah seperti kamar mandi perempuan dan laki-laki harus dipisahkan, kolam renang harus dipisahkan. Begitu juga dengan pelayanan yang harus sesuai dengan prinsip syariah dimana pelayanan tersebut harus mengedepankan sopan santun dan melayani sepenuh hati. Selanjutnya yaitu produk-produk yang dijual harus mempunyai label halal, bahkan dalam pengelolaannya pun harus sesuai dengan prinsip syariah dan bagi setiap hotel syariah harus mempunyai sertifikat dari DSN-MUI dan lain-lainnya
7	Apakah <i>halal tourism</i> di Kabupaten Lombok Timur sudah sesuai dengan prinsip syariah sesuai ketentuan dari Dewan Syariah Indonesia-MUI?	Iya, menurut saya sudah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan adanya praturan daerah tersebut dan dengan dorongan atau dukungan pemerintah sehingga kita disini dapat menerapkannya sedikit demi sedikit, karena tidak ada sesuatu

		yang insan
8	Apakah dengan adanya <i>halal tourism</i> dapat meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Lombok Timur?	Apakah <i>halal tourism</i> bisa meningkatkan jumlah wisatawan? Alhamdulillah dengan dinobatkannya Provinsi Nusa Tenggara sebagai wisata syariah pertama yang ada di Indonesia jumlah pengunjung yang datang ke NTB setiap tahunnya selalu meningkat. Untuk Kabupaten Lombok Timur sendiri wisata syariah sangat berpengaruh, seperti yang kita ketahui bahwa salah satu tempat wisata yaitu sembalun memenangkan <i>3 Word's Best Halal Honeymoon Destination 2015</i> di Abu Dhabi dan berhasil mengalahkan Sumatera Barat dan Nanggrou Aceh. Dengan adanya hal itu menimbulkan semangat yang luar biasa untuk meningkat wisata syariah di kabupaten ini. Bahkan daftar kunjungan wisatawan saat ini sudah banyak salah satunya dari malaisia yang sudah memesan untuk berlibur disini, dan mash banyak negara lainnya. Jadi sudah bisa dipastikan bahwa <i>halal tourism</i> berpengaruh dalam meningkat jumlah wisatawan di Kabupaten Lombok Timur.

## 2. Wisata Tete Batu

No	Pertanyaan	Muhammad Adiji S.H (Kades Tete Batu)	Muslihin (Pengelola)
1	Apakah wisata tete batu menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Iya, kita di desa tete batu memang sudah menerapkan <i>halal tourism</i> atau wisata syariah tersebut.	Iya, beberapa tahun terakhir desa tete batu ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata syariah di lombok dengan ikut serta

			menerapkan prinsip syariah.
2	Sejak kapan wisata tete batu mulai menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Tete batu mulai menerapkan wisata syariah dalam beberapa tahun terakhir setelah adanya peraturan daerah, dan kebetulan tahun ini desa tete batu mendapatkan program dari pemerintah baik itu berupa pengembangan <i>home stay</i> , air terjun maupun tempat wisata lainnya seperti tahun ini kita juga berencana untuk membuat dipinggir kolam-kolam yang dibelah selatan dan di sebelah utaranya membuat <i>sky sailing</i> yang beratapkan langit, sehingga pada sabtu minggu itu kita akan life music dan jelas saja kita akan menggunakan konsep wisata syariah tersebut. Nah ini bisa menjadi acuan dari tete batu dalam mengembangkan wisata yang ada disini dan mengoptimalkan wisata syariah tersebut.	Tete batu termasuk sebagai wisata baru di Kabupaten Lombok Timur ini, namun walaupun baru beberapa tahun terakhir yaitu sekitar 2016 tete batu tidak kalah dengan berbagai tempat wisata lainnya dan terus mengembangkan berbagai tempat wisata yang mempunyai potensi besar di desa ini.
3	Siapa saja yang terlibat dalam penerapan ataupun pelaksanaan <i>halal tourism</i> di wisata tersebut?	Disini ada campur tangan pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengembangannya dan didukung oleh masyarakat yang ada di desa tete batu ini, dan beberapa masyarakat yang ikut serta mengelola tempat-tempat wisata tersebut.	Dalam pengelolaan berbagai tempat wisata yang ada di desa tete batu selain mendapat dukungan dari pemerintah, kami juga mengelola wisata-wisata yang ada disini dengan bekerjasama dengan warga sekitar yang ada di desa tete batu, dan hal

			tersebut dapat mengurangi pengangguran yang ada di desa tete batu ini, bisa dibilang dengan adanya wisata-wisata syariah ini dapat membantu masyarakat dalam pekekonomiannya juga.
4	Bagaimana cara penerapan <i>halal tourism</i> di wisata tete batu?	Disini kita menerapkannya dengan menggunakan konsep syariah dimana segala bentuk fasilitas pelayanannya harus disesuaikan dengan aturan-aturan yang sudah disediakan yang berpatokan pad asyariat islam.	Penerapan wisata syariah yang ada di tete batu cukup lancar selain dengan pemandangan sawah yang nan indah dan juga pemandangan gunung rinjani yang terlihat jelas sekali dari desa tete batu salah satu tempat wisata yang terkenal dan banyak diminati yaitu wisata kembang seri, kembang seri baru beroperasi 2 tahun lebih namun dari munculnya wisata tersebut langsung menggunakan konsep wisata syariah. Dimana produk, fasilitas, pelayanan, dan pengelolaannya mengguankana konsep wisata syariah. Contohnya kolam renang antara perempuan dan laki-laki dipisah, bukan hanya kolam renang bahkan mushola, kamar mandi, tempat bersantai pun dipisah antara perempuan dan laki-laki yang bukan muhrimnya, tidak cuma itu saja makanan yang disediakan juga semuanya halal, dan

			disana kit adapat menemukan banyak sekali tulisan ataupun pajangan tentang doa-doa yang mengingatkan kita tentang surga dan larangan-larangan yang tidak seharusnya tidak kita lakukan.
5	Apakah <i>halal tourism</i> di wisata tete batu sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan fatwa DSNI-MUI?	Iya, kita berani bilang iya dikarenakan tete batu memiliki beberapa dusun dan rata-rata dusun tersebut mempunyai potensi dalam mengembangkan wisatanya. Dan ada beberapa tempat wisata yang dari awal munculnya wisata tersebut sudah menggunakan konsep syariah, dan dengan banyaknya hamparan sawah serta air terjun yang diimbangi dengan home stay tentunya dengan konsep syariah menyebabkan desa tete batu dapat menerapkan <i>halal tourism</i> atau wisata syariah.	Menurut saya selaku pengelolanya sudah cukup baik, sekarang kami lebih berusaha lagi untuk mengoptimalkan wisata-wisata syariah tersebut.

No	Pertanyaan	Eva Mupira Hardian	Ruhiiyatul Ilmi	Ayunda Sari
1	Apakah anda tau apa itu wisata syariah?	Iya, menurut saya Wisata Syariah adalah tempat wisata untuk banyak orang yang memenuhi syariat Islam	Iya lumayan, wisata syariah mungkin lebih mengedepankan soal bagaimana tingkah laku atau akhlak dari wisatawan itu	Sebenarnya saya tidak terlalu mengerti apa itu wisata syariah, mungkin anda bisa menjelaskannya ke saya agar saya

			sendiri, Bukan hanya tempat2nya yang terlihat islami, tetapi apa saja yang terlihat menarik namun tidak melanggar ketentuan syariah.	dapat menjawab dengan tepat.
2	Apakah wisata syariah tete batu sudah memenuhi kriteria sebagai wisata syariah?	Menurut saya iya, kenapa? Karena tempat wisata tersebut memiliki fasilitas yang memenuhi syariat Islam contohnya seperti, adanya musolla, adanya penunjuk arah kiblat, dan untuk tete batu memiliki fasilitas berugak yang masing2 berugak diberikan nama dengan nama nama syurga, dan juga kolam antara adam dan hawa dipisah sehingga tidak saling melihat aurat	Menurut saya sudah memenuhi kriteria, karena dalam segi tempat dan aspek pelayanannya sudah di pikirkan dengan sangat baik oleh pengurus dari tempat tersebut, contohnya tempat ibadah sudah tersedia dan terpisahnya tempat pemandian untuk laki2 dan wanita.	Jika wisata syariah merupakan segala sesuatu yang bahkan fasilitas pelayanan bahkan pengelolaannya harus sesuai dengan syariat islam, maka desa tete batu ini menurut saya sudah termasuk dalam hal tersebut.
3	Apa alasan anda memilih wisata syariah yang ada	Alasan saya memilih wisata Syariah tete batu adalah tempat yang bagus, bersih, adanya	Selain keindahan alamnya yang masih terjaga tete batu juga bisa menjadi	Sebelum saya mengetahui apa itu wisata syariah saya sering kesini karna saya merasa nyaman dan



	di tete batu?	musolla tempat kita solat sehingga kita tidak perlu keluar untuk solat kita bisa langsung solat di tempat wisata tersebut, kolam antara adam dan hawa juga dipisah sehingga tidak ada yang saling melihat aurat dan kami sesama perempuan jadi lebih tenang ketika berenang, adanya berugak tempat kita duduk dan semua berugak diberikan nama menggunakan nama2 surga	kunjungan alternatif selain pergi ke panti. Karena tidak perlu menempuh perjalanan yang cukup jauh dan Lokasi ini sangat cocok dikunjungi untuk anak-anak.	tenang disini, tapi setelah saya lihat sekeliling lagi dan memikirkan dengan apa yang anda katakan tentang wisata syariah saya rasa saya sudah tau kenapa saya merasa nyaman dan tenang disini.
4	Bagaimana pendapat anda mengenai wisata syariah yang ada di tete batu?	Menurut saya ketiga tempat wisata tersebut semua fasilitasnya sudah memenuhi syariat Islam dan sudah bisa dikatakan sebagai wisata Syariah, tempat juga bagus dan indah, sehingga pengunjung Merasa nyaman	Tempat ini selain menyuguhkan keindahan gunung rinjani dari kejauhan, kita juga dapat menikmati hamparan sawah yang sangat hijau suasananya tenang jauh dari kebisingan, untuk melepaskan diri dari stress tempat ini sangat tepat. Selain dari	Menurut saya desa tete batu memang sudah seharusnya dikatakan sebagai wisata syariah, seperti yang anda lihat sekarang baik dalam segi makanan/minuman semuanya halal disini, dan pemandian ataupun kolam renang perempuan dan laki-laki saja dipisah disini, jadi wisata disini

			keindahan alam tete batu yang masih terjaga, kita juga dapat beberapa pelajaran yang menarik dari tempat tersebut, karena setiap tempat dari tempat tersebut diberikan nama2 surga, dimana kita dapat mengingat keindahan dari surga.	sangat membuat tenang.
5	Apakah ada manfaat yang anda terima ketika anda berkunjung ke tempat wisata syariah tersebut?	Ada, manfaatnya adalah wawasan kita mengenai wisata Syariah itu sendiri menjadi lbih banyak atau luas, kita juga bisa membedakan mana yang memang termasuk dalam syariat Islam ketika berwisata dan mana yang tidak, jadi kita berwisata tidak hanya datang, masuk, foto lalu mendapatkan kesenangan lalu pulang saja akan tetapi kita berwisata juga mendapat kan hal2 positif lainnya.	Manfaat yang didapatkan mungkin dalam segi ibadan lebih dimudahkan dibandingkan tempat lain, karena disana sudah tersedia, tidak seperti tempat2 yang lain, yang blum tentu ada dan untuk mencarinya pun kita harus menempuh perjalanan yang cukup jauh dari tempat wisata yang seharusnya kita kunjungi.	Manfaat yang saya terima yaitu rasa aman ketika disini dan banyaknya kemudahan yang diberikan khususnya saat kita ingin melakukan ibadah dimana mushollanya sja dibedakan antaran perempuan dan laki-laki.

--	--	--	--	--

### 3. Wisata Sembalun

No	Pertanyaan	Marsoni (Kades Sembalun)	Marnaji S.Pg (Pengelola)
1	Apakah wisata sembalun menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Sepertinya belum, dan sebenarnya kita belum bisa menyatakan bahwa sembalun menerapkan wisata syariah tersebut, jika dibilang mencoba mungkin iya kami sedang mencobanya sedikit demi sedikit, namun untuk menetapkan sembalun sebagai wisata syariah sepertinya belum dikarenakan akses untuk datang kesini saja masih banyak perbaikan.	Menurut saya belum, karena masih banyaknya kekurangan yang perlu dibenahi.
2	Sejak kapan wisata sembalun mulai menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Kita mencoba wisata syariah dimulai dari beberapa tahun lalu sekitar 2017, sebelum terjadinya gempa yang melanda lombok. Namun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki apalagi setelah gempa tersebut banyak kerusakan-kerusakan yang terjadi.	Desa sembalun mulai mengenal wisata syariah pada saat salah satu destinasi <i>honeymoon</i> di desa tersebut memenangkan perlombaan yang ada di abu dhabi pada 2015, tapi untuk tempat-tempat wisata lainnya yang berada di sembalun baru memulainya pada tahun 2017, dan itu belum sepenuhnya dikatakan menerapkan wisata syariah, karena pada kenyataannya

			kami sedang mencobanya dengan memperbaiki sistem pelayanan dan sebagainya, namun masih kurang di beberap aspek seperti fasilitas dan lain-lainnya.
3	Siapa saja yang terlibat dalam penerapan ataupun pelaksanaan <i>halal tourism</i> di wisata tersebut?	Selain dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, disemalun sendiri didukung penuh dengan masyarakatnya serta para pemuda pemudi karang tarunanya yang mempunyai semangat tinggi dalam hal tersebut, karena dengan adanya wisata syariah tersebut banyak tempat-tempat yang pemandangannya indah dimanfaatkan menjadi tempat wisata lalu dibuka dan dikreasikan oleh pemuda-pemudi karang taruna disini. Seperti yang kita ketahui sendiri semalun yaitu wisata yang sangat tepat untuk wisatawan yang ingin ketenangan dan jauh dari keramaian, karena semalun adalah tempat yang ke asriannya masih terjaga penuh yang dikelilingi dengan	Selain dari pemerintah yang memberikan perhatian berupa dana ke desa, dan dalam percobaan dari wisata konvensional ke wisata syariah tersebut didalam pelaksanaannya tentu saja masyarakat atau disini mereka biasa disebut sebagai karang taruna semalun selalu ikut serta dalam mengembangkan wisata disemalun.

		perbukitan, kebun serta persawahan.	
4	Bagaimana cara <i>penerapan halal tourism</i> di sembalun?	Dalam penerapannya kita harus berlahan-lahan, salah satu cara kami dalam memulai wisata syariah yaitu dengan mengadakan sosialisasi di kantor desa yang biasanya dihadiri oleh pengelola tempat wisata tersebut dan masyarakat sekitar. Salah satu contoh usaha yang kita lakukan yaitu dengan memenuhi berbagai fasilitas yang harus sesuai dengan syariat Islam serta pelayanan yang mengedepankan sopan santun dan moral namun jelas itu belum bisa dioptimalkan karena sulitnya akses ke tempat-tempat terpencil.	Dalam proses percobaan wisata syariah ini kami mengelolanya dengan berbagai cara namun tergantung pada tempat wisata yang dituju oleh wisatawan tersebut, contohnya jika wisatawan hendak camping diperbukitan yang ada di sembalun ini kami memberitahukan apa saja yang tidak boleh dilakukan dan boleh dilakukan, pada malam hari pihak kami selalu berjaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, di dalam perjalanan menuju tempat wisata juga kami menyediakan berbagai pelang atau tulisan-tulisan untuk mengingatkan para wisatawan dalam hal kebaikan.
5	Apakah <i>halal tourism</i> sembalun sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI?	Belum sesuai, karena masih banyak yang harus dibenahi lagi baik dari segi fasilitas, pelayanan, bahkan pengelolaannya.	Menurut saya belum, tapi kembali lagi kepada kita bagaimana cara kita mengembangkannya dan usaha kita agar pengunjung bisa mendapatkan manfaatnya walaupun sebenarnya masih

			banyak aspek yang perlu diperbaiki lagi.
--	--	--	--

No	Pertanyaan	Nemeng Melia Winarti	Nurafikha Yunitri Wulandari	Muhammad Jaelani
1	Apakah anda tau apa itu wisata syariah?	Iya sedikit, menurut saya wisata syariah merupakan wisata yang keseluruhan aspeknya tidak bertentangan dengan syariah islam. Sederhananya, dengan kata lain semua yang disediakan serba halal	Iya, menurut saya wisata syariah adalah yaitu suatu wisata yang jelas keseluruhan aspeknya tidak bertentangan dengan syariat islam. Misalkan makanan, penginapan, objek wisatanya pun harus sesuai dengan syariah sudah terjaga kehalalannya.	Iya kebetulan saya mengetahui apa itu wisata syariah.
2	Apakah wisata syariah di sembalun sudah memenuhi kriteria sebagai wisata syariah?	Menurut saya , untuk masalah akomodasi, serta tempat ibadah tentu sudah memadai (halal), namun untuk fasilitas seperti kamar mandi dan lain-lainnya belum memadai sehingga sembalun belum bisa dikatakan menerapkan	Menurut saya belum, saya sangat mengakui bahwa sembalun mempunyai masyarakat yang sangat ramah dengan sesamanya, dan seperti yang saya lihat dari segi makanannya sembalun mempunyai tempat makan yang rata-rata halal, tapi dalam segi fasilitas	Jika wisata syariah merupakan segala sesuatu yang harus sesuai dengan syariat islam, saya rasa sembalun belum termasuk dalam hal tersebut, namun menurut saya sembalun juga sangat berpotensi jika pemerintah ataupun pengelola wisata disini ingin mengubah semua

		<p>wisata syariah tersebut karena masih banyak yang harus diperbaiki dari hari ke hari</p>	<p>saya rasa sembalun belum bisa memenuhi aspek agar bisa disebut sebagai wisata syariah. saya masih jarang menemukan dimana kamar mandi tersedia ditempat-tempat terpencil yang ada di sembalun, tapi kemungkinan itu belum terjadi atau ada dikarenakan masih susah nya jalan untuk menuju tempat-tempat wisata yang indah tapi terpencil di desa sembalun.</p>	<p>wisatanya menjadi wisat asyariah.</p>
3	<p>Apa alasan anda memilih wisata syariah yang ada di sembalun?</p>	<p>Alasan saya memilih wisata sembalun tentunya selain keindahan alam yang luar biasa, ada ketertarikan dan tantangan tersendiri untuk melewati jalan yang terjal. Wisata yang di sediakan pun sangat memadai serta di kelilingi oleh para</p>	<p>Sebenarnya bukan karena syariah atau tidaknya saya kesisni, Alasan saya karena Sembalun itu memiliki keindahan alamnya sangat memukau banyak bukit<sup>2</sup>, sport foto yang indah, dan masih banyak lagi wisata yang ada di sembalun yang mampu menenangkan</p>	<p>Seperti yang saya katakan tadi bahwa sembaalun belum termasuk sebagai wisata syariah karna masih banyak komponenyang tidak dimilikinya, namun saya memilih sembalun karen amenurut saya tempat yang paling nyaman untuk berlibur untuk melupakan sejenak urusan yang ada di kota</p>

		penduduk yang ramah dan baik.	pikiran.	adalah sembalun, dengan keindahan alam yang serba hijau, udara yang sejuk membuat saya ingin terus kembali.
4	Bagaimana pendapat anda mengenai wisata syariah yang ada di sembalun?	Maaf tapi menurut saya ini belum cukup memuaskan untuk dikatakan sebagai wisata syariah.	Mungkin jika sembalun ingin menerapkan wisata syariah sebaiknya mulai memperbaiki dari segi fasilitas yang masih sangat kurang seperti yang saya jelaskan diatas.	Pendapat saya tentang sembalun yaitu sangat luar biasa, dari pertama kali saya kesini saya langsung jatuh cinta dengan pemandangannya. Namun jika suatu saat sembalun bisa menjadi wisata syariah saya rasa itu lebih luar biasa lagi, karena sembalun sudah memiliki setengah dari apa yang harus dimiliki oleh wisata syariah tersebut, dengan penduduk yang sangat ramah sekali, saya rasa itu senjata paling ampuh untuk menarik wisatawan.
5	Apakah ada manfaat yang anda terima ketika anda berkunjung	Tentu, menurut saya sembalun adalah tempat yang jauh dari kota, udaranya masih segar	Sebelumnya maaf, tapi menurut saya itu tergantung kebutuhan dari masing-masing	Saya merasakan manfaat yang banyak sekali ketika kesini, salah satunya ketika saya stres



ke tempat wisata syariah tersebut?	dan tidak tercemar, dan penduduk disana menyambung hidup dengan bertani dan berdagang, hidup yang sederhana jauh dari kemewahan dunia. Banyak pelajaran yang bisa di ambil jika berwisata kesini namun untuk menjadi wisata syariah mungkin perlubanyak perbaikan lagi. Disini juga terkenal dengan penduduknya yang ramah-ramah, rendah hati dan pekerja keras.	individu yang berkunjung, kalau menurut saya yang berniat cuma jalan-jalan di sembalun iya manfaatnya cuma menenangkan diri karena alamnya yang begitu indah dan sejuk.	dengan pekerjaan kantor dan berlibur sejenak kesini saya langsung merasa damai, salah satu contohnya juga kita di desa ini bis amerassakan kehidupan yang begitu sederhana namun tetap bisa merasakan kebahagiaan.
------------------------------------	--	---	--

#### 4. Gunung Rinjani

No	Pertanyaan	Amiriis (Pengelola)
1	Apakah wisata gunung rinjani menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Belum, karena seperti yang kita ketahui bahwa jalur pendakian tidak semudah yang dibayangkan, jadi gunung rinjani belum bisa menerapkan wisata syariah.
2	Sejak kapan wisata gunung rinjani mulai menerapkan <i>halal tourism</i> ?	Karna kami belum menerapkan wisata syariah jadi kami hanya melakukan hal seperlunya saja seperti mengingatkan bahwa tidak boleh membuang sampah

		sembarangan dan itu masuk dalam aspek wisata syariah , namun dalam pendakian menurut kami itu masuk dalam hal menjaga lingkungan juga.
3	Siapa saja yang terlibat dalam penerapan ataupun pelaksanaan <i>halal tourism</i> di wisata tersebut?	Untuk gunung rinjani sendiri selain pemerintah yang banyak terlibat dalam hal tersebut, banyak pula masyarakat yang sangat antusias dalam mengembangkan wisata gunung rinjani tersebut.
4	Bagaimana cara penerapan <i>halal tourism</i> di wisatagunung rinjani?	Dikarenakan gunung rinjani belum positive menerapkan wisata syariah, dikarenakan ada beberapa konsep ataupun komponen dari wisata syariah yang masih kurang, namun hal tersebut tidak menyurutkan tekad masyarakat disini untuk memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan yang berkunjung kesana, hal tersebut dibuktikan dengan setiap kali ada pendakian kami selalu memeriksa barang dibawa oleh wisatawan untuk memastikan tidak ada barang berbahaya yang dibawanya, selanjutnya kami akan menjelaskan beberapa peraturan yang harus diikuti oleh wisatawan, sebelum berangkat kami menganjurkan untuk berkumpul lalu melakukan doa bersama. Adapun beberapa usaha lain yang kami selalu ingatkan dan periksa yaitu tidak membuang sampah sembarangan serta dalam perjalanan pun kami membawa kamar mandi berjalan dikarenakan untuk membangun dipegunungan sangat sulit jadi kami memastikan agar wisatawan tidak merasa kekurangan dan tetap nyaman. Untuk pendamping dalam pendakian juga kami melakukan seleksi, dan sekarang kami sudah menggunakan kartu jika pendamping tidak membawa kartu maka dengan alasan apapun dia tidak bisa menjadi pendamping, hal itu semata-mata kami lakukan agar wisatawan kami nyaman dan perjalanannya aman, dikarenakan kartu

		pendamping tersebut langsung tersimpan biodata dari pendamping sehingga jika terjadi masalah akibat pendamping, mereka bisa langsung dicari untuk pertanggungjawabannya.
5	Apakah <i>halal tourism</i> gunung rinjani sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan fatwa DSNI-MUI?	Dikarenakan gunung rinjani belum menerapkan <i>halal tourism</i> secara keseluruhannya maka dari itu gunung rinjani bisa dikatakan belum sesuai karena masih banyaknya kekurangan dalam komponen-komponen wisata syariah yang perlu dibenahi ataupun diperbaiki lagi sehingga para wisatawan mendapatkan manfaatnya lebih banyak lagi.

No	Pertanyaan	Usuludin	Moh Zulkifli
1	Apakah anda tau apa itu wisata syariah?	Iya, saya tau sedikit tentang wisata syariah	Nggeh mbak saya tau tentang wisata syariah
2	Apakah wisata syariah di gunung rinjani sudah memenuhi kriteria sebagai wisata syariah?	Menurut saya, untuk gunung rinjani sendiri belum memenuhi kriteria untuk menjalankan konsep syariah tersebut, akan sangat sulit untuk menjadikan gunung rinjani sebagai wisata syariah, tapi bukan berarti hal itu tidak bisa terajdi, jika mendapat dukungan dari berbagai pihak tentu saja gunung rinjani bisa menjadi wisata syariah.	Se tau saya gunung rinjani itu belum menrapkan wisata syariah tapi memang mereka sedang mencoba beberapa aspek dari wisata syariah tersebut, seperti memperbaiki cara pelayanan dan lain-lainnya. Jadi bisa dikatakan gunung rinjani belum termasuk dalam kriteria tersebut karena masih banyak aspek-aspek yang kurang.
3	Apa alasan anda memilih wisata	Sebenarnya bukan alasan atau apalah itu namanya hanya saja	Alasan saya karena kami memiliki kesenangan sendiri ketika mendaki,

	syariah yang ada di gunung rinjani ?	kebetulan saya sangat suka mendaki, dan kenapa saya memilih gunung rinjani karena gunung rinjani memiliki keindahan yang luar biasa.	tapi jika gunung rinjani masuk sebagai wisata syariah saya rasa itu akan sangat bagus, kita tidak hanya mendapatkan kesenangan karna hoby mendaki saja akan tetapi pasti bisa mendapatkan suatu manfaat yang lebih baik lagi.
4	Bagaimana pendapat anda mengenai wisata syariah yang ada di gunung rinjani?	Menurut saya tidak menutup kemungkinan jika mendapat dukungan penuh dari pemerintah dalam mengembangkan gunung rinjani sebagai wisata syariah dpat menjadikan Lombok lebih terkenal lagi, karena seperti yang kita ketahui bahwa gunung rinjani merupakan salah satu pion yang selalu menjadi incaran bagi wisatawan luar maupun dalam negeri.	Saya rasa jika itu terjadi maka itu akan sangat bagus jika diterapkan diseluruh tempat wisata ayang ada di Lombok khususnya gunung rinjadi yang menjadi pion Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5	Apakah ada manfaat yang anda terima ketika anda berkunjung ke tempat wisata syariah tersebut?	Menurut saya manfaat yang bisa saya rasakan yaitu kesehatan dan kebugaran karena mendaki adalah salah satu bentuk olahraga, jika dikaitkan dengan wisata syariah menurut saya gunung rinjani sudah sedikit tidaknya mempunyai beberap aspek yang masuk dalam wisata syariah, seperti mereka selalu mengingatkan kaita dan siap siaga menjaga ketika kita menemukan	Ketika mendaki saya rasa manfaat yang bisa saya ambil yaitu kesehatan, dan juga rasa persahabatan dan jiwa sosial yang semakin baik ketika kami harus saling membantu di jalur pendakian dengan masyarakat lainnya yang jelas tidak kami kenal, namun karna mendaki kami banyak menemukan teman-teman baru.jika hal tersebut bisa dipadukan dengan wisata syariah itu akan lebih mendapatkan manfaat baik lainnya.

		masalah, ketika belum naik kita juag diperiksa, begitupun ketika turun.	
--	--	---	--

## DOKUMENTASI



Foto dengan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur



Foto bersama Kepala Desa Tete Batu



Foto bersama Kepala Desa Sembalun



n

gelola Kembang Seri di Wisata Alam Tete Batu



Foto bersama Pengelola di Desa Sembalun



Foto bersama Pengelola Gunung Rinjani





Foto bersama Wisatawan di Wisata Alam Tete Batu



Foto bersama Wisatawan di Wisata Alam Tete  
Batu